

Determinan Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Yeni Tri Wulandari ¹, Zulfikar ²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh pengetahuan investasi, risiko, pelatihan, motivasi, modal minimal, pendapatan individu, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Data yang dikumpulkan sebanyak 96 mahasiswa aktif yang termasuk dalam kriteria penelitian. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, risiko, pelatihan, motivasi, pendapatan individu, dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa, sementara modal minimal memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Kata Kunci: *pengetahuan; risiko; pelatihan; motivasi; modal minimal; individual income; kemajuan teknologi; minat.*

Abstract

This study examines the influence of investment knowledge, risk, training, motivation, minimum capital, individual income, and technological advances on the investment interest of Accounting students of the University of Muhammadiyah Surakarta. Data collected as many as 96 active students included in the research criteria. The results showed that investment knowledge, risk, training, motivation, individual income, and technological advances did not affect students' investment interests, while minimal capital has a positive influence on student investment interest.

Keywords: *knowledge; risk; training; motivation; minimal capital; individual income; technological advancement; interest.*

Copyright (c) 2024 **Yeni Tri Wulandari, Zulfikar**

✉ Corresponding author :

Email Address : b200200496@student.ums.ac.id¹, zulfikar@ums.ac.id²

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran sentral dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara, di mana menjadi tempat strategis pertemuan antara entitas yang memerlukan dana dengan pihak yang memiliki dana untuk diinvestasikan. Di Indonesia, potensi pasar modal untuk menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi semakin nyata, tetapi tantangan utamanya adalah meningkatkan partisipasi investor muda. Diperlukan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang

memengaruhi keinginan investasi para investor muda agar pasar modal dapat berkembang secara inklusif.

Seiring dengan evolusi industri keuangan di Indonesia, terutama dengan perkembangan teknologi, banyak lembaga keuangan baru didirikan, menciptakan lingkungan yang kompetitif. Perusahaan-perusahaan terus berlomba-lomba mengembangkan strategi bisnis, dengan investasi dan keterlibatan di pasar modal syariah menjadi salah satu pendekatan yang semakin populer untuk mendukung kinerja perusahaan dalam era persaingan yang ketat.

Perkembangan industri keuangan di Indonesia telah menjadi pendorong utama dalam transformasi ekonomi. Industri ini terus berkembang seiring berjalannya waktu, memberikan kemudahan signifikan bagi pelaku ekonomi. Fenomena ini tercermin dari banyaknya lembaga keuangan yang didirikan, memanfaatkan teknologi canggih untuk menyediakan layanan yang lebih efisien.

Pasar modal syariah di Indonesia menawarkan potensi besar sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, menghubungkan antara entitas yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana untuk diinvestasikan. Namun, kendala signifikan yang dihadapi adalah rendahnya partisipasi investor muda. Meskipun pasar modal syariah menawarkan opsi investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, masih ada keraguan di kalangan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa, terkait kehalalan atau keharaman investasi tersebut. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan informasi dan pemahaman yang rendah tentang pasar modal syariah, serta kurangnya kesadaran akan manfaat dan potensi investasi jangka panjang yang ditawarkan.

Untuk mengatasi tantangan ini, langkah-langkah strategis perlu diambil. Pertama-tama, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam sosialisasi, edukasi, dan penyediaan informasi yang lebih komprehensif tentang pasar modal syariah. Ini dapat dilakukan melalui kampanye publik, seminar, workshop, dan program edukasi finansial yang ditujukan khusus untuk mahasiswa dan masyarakat umum. Penyediaan materi yang mudah dipahami dan relevan tentang konsep dasar investasi syariah, prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya, serta manfaat investasi jangka panjang yang dapat diperoleh akan membantu meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal syariah.

Selain itu, penting untuk mengembangkan platform dan sumber daya online yang menyediakan informasi terkini dan akurat tentang pasar modal syariah. Dengan memanfaatkan teknologi digital, informasi dan edukasi tentang investasi syariah dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas, termasuk mahasiswa yang aktif secara digital. Selain itu, pembangunan kurikulum pendidikan yang lebih inklusif juga penting, dengan menyertakan mata pelajaran tentang literasi keuangan dan investasi syariah di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini akan membantu membangun dasar pengetahuan yang kuat tentang pasar modal syariah sejak dini, serta memperkuat kesadaran akan pentingnya investasi yang berkelanjutan bagi pertumbuhan ekonomi dan keuangan yang inklusif. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi investor muda di pasar modal syariah, memberikan dorongan yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh, dan memperkuat posisi Indonesia dalam industri keuangan global.

METODOLOGI

Rancangan Penelitian Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk melakukan analisis terhadap determinan minat mahasiswa untuk menginvestasikan uangnya di pasar modal syariah. Mengenai variabel independen yang digunakan yaitu pengetahuan, risiko, pelatihan, motivasi, modal minimal, individual income, dan kemajuan teknologi, adapun variabel dependen yang dipakai adalah minat berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini memakai data primer yang didapatkan dari hasil penyebaran daftar pernyataan tertulis (kuesioner) dan menggunakan data sekunder dengan maksud untuk memperkuat gagasan yang dihimpun dari artikel-artikel hasil penelitian serta sumber-sumber bacaan yang sudah ada.

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan menggunakan tujuh variabel independen antara lain: 1. Variabel Dependen yaitu minat investasi. 2. Variabel Independen pengetahuan investasi, risiko, pelatihan, motivasi, modal minimal, individual income dan kemajuan teknologi. Semua variabel yang terdapat pada kuisisioner ini adalah bersumber dari penelitian-penelitian terdahulu dengan menggunakan 1 (satu) sampai 4 (empat) serta peneliti juga akan memodifikasi kalimat yang terdapat di dalam kuesioner agar komponen pertanyaan yang digunakan nantinya dapat dipahami oleh responden dan didapatkan hasil yang lebih optimal dari penelitian terdahulu. Jawaban tersebut memiliki kategori sebagai berikut, sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 1.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner dengan menggunakan aplikasi google form secara online dengan sumber primer atau langsung kepada responden yang ditentukan atau dituju (dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 aktif dengan kriteria yang telah disebutkan di atas).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner, dan keseriusan responden dalam menjawab kuisisioner ini sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa kuisisioner yang bagikan dan gunakan kepada responden tepat, andal, dan valid untuk di proses lebih lanjut maka penelitian dilakukan uji reabilitas dan validitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. ghozali (2011).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keandalan data yang diperoleh untuk diteliti. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau $\alpha > 0.60$ dan nilai Cronbach Alpha positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011) suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien cronbach alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien cronbach alpha lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas bisa dilihat dari tabel berikut :

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Pengetahuan (X1)	0,638	Reliabel
Risiko (X2)	0,783	Reliabel
Pelatihan (X3)	0,610	Reliabel
Motivasi (X4)	0,684	Reliabel
Modal Minimal (X5)	0,632	Reliabel
Individual Income (X6)	0,627	Reliabel
Kemajuan Teknologi (X7)	0,653	Reliabel
Minat (Y)	0,727	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai koefisien Alpha > 0.60 . Dengan begitu dapat disimpulkan semua butir-butir variabel penelitian tersebut adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bilvariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil analisis bilvariate dengan melihat output Person Correlation (Ghozali, 2011). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$.

Variabel	Pertanyaan	Sig	Ket
Pengetahuan (X1)	BUTIR 1	0,000	Valid
	BUTIR 2	0,000	Valid
	BUTIR 3	0,000	Valid
	BUTIR 4	0,000	Valid
Risiko (X2)	BUTIR 1	0,000	Valid
	BUTIR 2	0,000	Valid
	BUTIR 3	0,000	Valid

	BUTIR 4	0,000	Valid
	BUTIR 5	0,000	Valid
Pelatihan (X3)	BUTIR 1	0,000	Valid
	BUTIR 2	0,000	Valid
	BUTIR 3	0,000	Valid
Motivasi (X4)	BUTIR 1	0,000	Valid
	BUTIR 2	0,000	Valid
Modal Minimal (X5)	BUTIR 1	0,000	Valid
	BUTIR 2	0,000	Valid
	BUTIR 3	0,000	Valid
Individual Income (X6)	BUTIR 1	0,000	Valid
	BUTIR 2	0,000	Valid
Kemajuan Teknologi (X7)	BUTIR 1	0,000	Valid
	BUTIR 2	0,000	Valid
	BUTIR 3	0,000	Valid
Minat (Y)	BUTIR 1	0,000	Valid
	BUTIR 2	0,000	Valid
	BUTIR 3	0,000	Valid
	BUTIR 4	0,000	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel pengetahuan, risiko, pelatihan, motivasi, modal minimal, individual income, kemajuan teknologi dan minat mempunyai hasil sig. < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada ke 7 variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi (Ghozali, 2011). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis unstandardized residual dan dengan analisis grafik histogram dan grafik normal plot. Distribusi data normal, apabila nilai probability > 0,05 dan sebaran data berada di sekitar garis diagonal. Dalam penelitian ini, uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 25. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,78575237
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,080
	Positive	,075
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,151 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0,151 lebih besar dari 0,05. Maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinearitas digunakan Variance Inflation Factor (VIF). Data penelitian dinyatakan bebas multikolinearitas apabila $VIF < 10$. Uji multikolinearitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 25. Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas :

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan	,703	1,422
Risiko	,634	1,577
Pelatihan	,535	1,870
Motivasi	,518	1,932
Modal Minimal	,492	2,031
Individual Income	,539	1,854
Kemajuan Teknologi	,626	1,598

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa tolerance dan VIF pada berada pada $> 0,10$ dan < 10 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas yang artinya tidak ada korelasi diantara variabel-variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena nilai tolerance berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Spearman-Rho. Uji Spearman-Rho dilakukan dengan mengkorelasikan semua variabel independen terhadap nilai mutlak residualnya dengan korelasi Rank Spearman. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas :

Variabel	Sig
Pengetahuan	0,605
Risiko	0,549
Pelatihan	0,304
Motivasi	0,738
Modal Minimal	0,245
Individual Income	0,589
Kemajuan Teknologi	0,548

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pemilihan minat investasi, berdasarkan masukan variabel independen pengetahuan, risiko, pelatihan, motivasi, modal minimal, individual income dan kemajuan teknologi.

Pengetahuan

Berdasarkan hasil analisis statistik untuk variabel Pengetahuan Investasi diketahui bahwa hasil statistik uji-t untuk variabel pengetahuan investasi diperoleh dengan nilai signifikan sebesar 0.253 sehingga lebih besar dari nilai toleransi kesalahan sebesar 0.05 dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan investasi belum bisa membuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi di Pasar Modal. Hal ini disebabkan karena calon investor

maupun investor merasa edukasi ataupun sosialisasi oleh pihak Bursa Efek Indonesia tentang investasi di pasar modal kurang menarik.

Risiko

Berdasarkan hasil analisis statistik untuk variabel Risiko Investasi diketahui bahwa hasil statistik uji-t untuk variabel risiko investasi diperoleh dengan nilai signifikan sebesar 0.192 sehingga lebih besar dari nilai toleransi kesalahan sebesar 0.05 dapat disimpulkan bahwa Risiko Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Risiko Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Jawaban dari responden penelitian menunjukkan bahwa mereka sudah mengabaikan faktor risiko sebagai pertimbangan penting untuk berinvestasi saham di pasar modal.

Pelatihan

Berdasarkan hasil analisis statistik untuk variabel pelatihan investasi, diketahui bahwa nilai signifikan uji-t sebesar 0.206, yang lebih besar dari nilai toleransi kesalahan sebesar 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan investasi tidak memiliki dampak yang berarti terhadap minat investasi.

Dari jawaban responden penelitian, terlihat bahwa mereka tidak percaya bahwa edukasi atau pelatihan investasi dapat meningkatkan pemahaman dan minat mereka dalam berinvestasi di pasar modal, termasuk pasar modal syariah. Responden menunjukkan sikap skeptis terhadap efektivitas pelatihan investasi, mungkin karena mereka merasa bahwa informasi yang diberikan dalam pelatihan tidak relevan atau cukup mendalam untuk mengubah pandangan mereka tentang investasi.

Motivasi

Berdasarkan analisis statistik untuk variabel motivasi investasi, hasil uji-t menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.123, yang melebihi nilai toleransi kesalahan 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi tidak berperan dalam meningkatkan minat investasi. Alasan utamanya adalah bahwa calon investor maupun investor tidak terdorong oleh motivasi pribadi, ajakan teman sebaya, influencer, atau dorongan keluarga untuk memulai investasi. Hal ini mencerminkan kurangnya pengaruh faktor eksternal maupun internal dalam membangkitkan minat investasi di kalangan mahasiswa.

Modal Minimal

Berdasarkan hasil analisis statistik untuk variabel Modal Minimal Investasi diketahui bahwa hasil statistik uji-t untuk variabel modal minimal investasi diperoleh dengan nilai signifikan sebesar 0.004 sehingga lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan sebesar 0.05 dapat disimpulkan bahwa Modal Minimal Investasi

berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Modal Minimal Investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Para responden sangat memperhatikan modal awal yang dikeluarkan saat melakukan investasi, hal ini berkaitan dengan kestabilan keuangan bagi calon investor dan kesanggupan bagi calon investor mengenai nominal yang akan dikeluarkan pada saat mulai berinvestasi di Pasar Modal.

Individual Income

Berdasarkan analisis statistik terhadap variabel individual income dalam investasi, hasil uji-t menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.634, yang lebih besar dari batas toleransi kesalahan 0.05. Ini menandakan bahwa individual income tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pendapatan individu tidak mempengaruhi minat investasi. Dari jawaban responden, terlihat bahwa mereka tidak mempertimbangkan pendapatan sebagai faktor penting dalam keputusan berinvestasi di pasar modal. Responden cenderung mengabaikan faktor pendapatan saat menentukan minat investasi mereka.

Kemajuan Teknologi

Berdasarkan hasil analisis statistik untuk variabel kemajuan teknologi, diketahui bahwa hasil uji-t untuk variabel ini memiliki nilai signifikan sebesar 0.593, yang lebih besar dari nilai toleransi kesalahan sebesar 0.05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemajuan teknologi investasi tidak mempengaruhi minat investasi. Jawaban responden penelitian menunjukkan bahwa mereka cenderung mengabaikan faktor teknologi sebagai pertimbangan penting dalam berinvestasi di pasar modal. Calon investor lebih memikirkan kepentingan dan manfaat langsung dari investasi itu sendiri daripada aspek teknologinya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kemajuan teknologi tersedia, mahasiswa lebih fokus pada tujuan dan hasil investasi daripada teknologi yang digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan investasi, risiko, pelatihan, motivasi, modal minimal, individual income dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Variabel Risiko Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Variabel Pelatihan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Variabel Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Variabel Modal Minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Variabel Individual Income tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
7. Variabel Kemajuan Teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Referensi :

- Aisyah Hidayati, S., & Bintang Mandala Putra, S. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)* (Vol. 9, Issue 1).
- Apayuda, R., & Misra, F. (2020). Factors Affecting Investment Intention of Young Investors in the Indonesian Capital Market. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Azmi, M. U., Sudaryanti, D., Siti, D., & Anwar, A. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI PERSEPI RISIKO INDIVIDUAL INCOME TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi kasus pada Masyarakat Desa Saba Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah)* (Vol. 11).
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). minat investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* , 08, 44-56.
- Ekonomi, J., dan Manajemen Multiparadigma Volume, A., Mahdi, S. A., Jeandry, G., Abd Wahid, F., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun, F. (2020). *PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL, MOTIVASI INVESTASI DAN MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL*. <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jeamm/issue/view/245>
- Gesta Erawati Supriyanto, R., Andayani, E., & Farrabanie Al Arsy, A. (2015). *PENGARUH PREFERENSI RESIKO, LITERASI EKONOMI, PENGETAHUAN GALERI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS*. In *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*. <http://ejournal.unikama.ac.id>
- ghozali, imam. (2011). *Ghozali_Imam_2011_Aplikasi_Analisis_Mult*. *Buku*.
- Iwan, P., Putra, S., Sulistya, P. E., Wahyuningsih, D., Yuyung, S. E., Aneswari, R., Editor, D., Sunrowiyati, S., Murnisari, R., Hanif, M., Seputro, Y., Sura, R., Pratama, E., Klaudia, S., Redaksi, A., Jurnal, ;, Program, P., Akuntansi, S., Kesuma, S., ... Mastrip 59 Blitar, J. (2017). *Susunan Redaksi* (Vol. 2, Issue 2).

- listyani, theresia, rois, muhammad, & prihati, slamet. (2019). pelatihan 2. *Jurnal Aktual*, 2, 49–70.
- Rizki, O. :, & Pajar, C. (2017). *PADA MAHASISWA FE UNY INFLUENCE OF INVESTMENT MOTIVATION AND INVESTMENT KNOWLEDGE ON INVESTMENT INTEREST IN CAPITAL MARKET IN STUDENTS FE UNY.*
- Tandelilin, E. (n.d.). *Dasar-dasar Manajemen Investasi.*
- tandio, timothius, & widanaputra. (n.d.). pelatihan 1. 2016, 2316–2341.
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengetahuan Investasi 1. *Jurnal Ilmu Manajer*, 192–201